

**PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ALISA QURROTUNNISA'**  
**NIM. 2117068**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ALISA QURROTUNNISA'**  
**NIM. 2117068**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alisa Qurrotunnisa'

NIM : 2117068

Jurusan : PAI

Judul : PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
SMP SALAFIYAH PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Agustus 2021

Yang Menyatakan



**ALISA QURROTUNNISA'**  
**NIM. 2117068**

**Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I**  
Jl. Mawar 1 No. 11 Tanjung Kec. Tirto Kab. Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
            Sdri. Alisa Qurrotunnisa'

Pekalongan, 13 Agustus 2021  
Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan PAI  
di  
Pekalongan

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperluanya, maka bersamaan dengan ini saya kirimkan naskah skripsi saudari :

Nama : Alisa Qurrotunnisa'  
NIM : 2117068  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENERAPAN MANAJMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

Dengan ini memohon agar skripsi Saudari tersebut agar segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Pembimbing



Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I.  
NIP. 198003222015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan Telp.(0285) 412575/ Faks. (0285) 423418  
Website: [ftik.iainpekalongan.ac.id](http://ftik.iainpekalongan.ac.id) / Email: [ftik@iainpekalongan.ac.id](mailto:ftik@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **ALISA QURROTUNNISA'**  
NIM : **2117068**  
Judul : **PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, 30 Agustus 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Pengaji II

Siti Mumun Muniroh, S.Psi., MA  
NIP. 198207012005012003

Andung Dwi Haryanto, M.Pd.  
NIP. 198902172019031007

Pekalongan, 6 September 2021

Disahkan oleh



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag  
NIP. 19730112 200003 1 001

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah* Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan pertolongan-Nya dalam menyelesaikan skripsi ini. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini untuk :

1. Ayah, Ibuku tercinta Bapak Tibrizi dan Ibu Sri Rahayu yang telah mencerahkan segala kasih sayang, do'a serta dukungan yang selalu mengiringi setiap perjalanan hidup penulis hingga sampai di titik ini, bahkan sampai akhir hayat nanti. Semoga Allah SWT selalu mengasihi sebagaimana mereka mengasihi putri sematawayangnya .
2. Untuk semua keluargaku, sanak saudara, kerabat terutama kakak sepupu saya Afi Anasia dan Amalia Shofa yang telah memberikan dorongan untuk penulis sampai bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk dosen pembimbing skripsi penulis, bapak Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I terimakasih banyak selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam penggeraan skripsi agar lebih baik.
4. Dosen Pembimbing Akademik/Wali dosen bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag Yang selalu memberikan motivasi dan semangat belajar kepada penulis.
5. Segenap bapak/ibu dosen IAIN Pekaongan penulis menghaturkan terimakasih karena telah berbagi ilmunya, semoga membawa manfaat bagi kehidupan di dunia maupun akhirat dan semoga Allah SWT membalas bapak/ibu dosen dengan kasih sanayang dan rahmat-Nya Amin.
6. Teruntuk sahabat-sahabatku tercinta dan tersayang Intan Roswiana Dewi, Nur Khalimatus Sa'diyah, Dewi Setiana Citra, Nabilah dan Ulfiana Dewi yang sering kali penulis repotkan untuk mengantar bolak balik melakukan penelitian dan bimbingan. Terimakasih sebanyak-banyaknya telah ikhlas mau direpotkan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini walaupun penuh suka dan duka.
7. Teman-teman sealmamater dan seperjuangan IAIN Pekalongan.
8. Kepada semua pihak yang terlibat memberikan dukungan dan bantuannya dalam rangka proses penelitian, terimakasih banyak penulis ucapakan.
9. Seluruh pembaca yang budiman dan para pecinta ilmu pengetahuan.

## **MOTO**

“Dia yang berbicara dengan baik,  
tidak mendengar kata-kata buruk dari siapapun”  
(Al-Farabi)

## ABSTRAK

Qurrotunnisa', Alisa. 2117068. 2021. *Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Salafiyah Pekalongan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam. IAIN Pekalongan. Pembimbing: Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I

Kata kunci : *Manajemen Berbasis Sekolah, Mutu Pendidikan Agama Islam*

Dewasa ini pendidikan agama Islam di Indonesia sering kali mendapat kritik tajam dari masyarakat, terutama dalam hal pembentukan sikap, keimanan dan ketaqwaan peserta didik yang hasilnya sering tidak sesuai dengan yang diharapkan seperti adanya kerusakan moral, kenakalan remaja dll. yang pada akhirnya seringkali membuat masyarakat kecewa. Bahkan sumber daya manusia yang dipersiapkan melalui pendidikan sebagai generasi penerus belum sepenuhnya memuaskan bila dilihat dari segi akhlak, jati diri bangsa, dan keragaman budaya bangsa. Oleh karena itu, di sinilah pentingnya peningkatan mutu pendidikan agama Islam untuk menjadi prioritas dan disadari oleh banyak pihak. SMP Salafiyah Pekalongan merupakan sekolah swasta yang berciri khas keagamaan yang kuat, dengan penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) yang dilakukannya membuatnya lebih berdaya dalam mengembangkan dan mengelola sumber daya yang dimilikinya sesuai kondisinya secara mandiri dengan kewenangan dan tanggung jawab yang lebih besar didasari partisipasi masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah pada umumnya dan meningkatkan mutu pendidikan agama islam pada khususnya guna untuk mempersiapkan dan mencetak hasil pendidikan sesuai yang diharapkan.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SMP Salafiyah Pekalongan 2) apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SMP Salafiyah Pekalongan. Tujuan Penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SMP Salafiyah Pekalongan, 2) untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SMP Salafiyah Pekalongan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data secara deskriptif. Sumber data yang digunakan menggunakan data primer dan skunder dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yaitu penerapan MBS dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SMP Salafiyah Pekalongan dilakukan melalui langkah-langkah MBS yang meliputi evaluasi diri, perumusan visi misi dan tujuan sekolah, perencanaan, pelaksanaan yang didalamnya memuat 7 komponen MBS, evaluasi dan pelaporan. Kemudian penerapan MBS dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di SMP Salafiyah tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaanya, faktor yang mendukung yaitu adanya kewenangan dan otonomi yang jelas, kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis dan pengambilan keputusan teknis yang partisipatif di sekolah, pemberdayaan fasilitas pendidikan yang efektif dalam mendukung program pembelajaran. Sedangkan faktor yang menghambatnya yaitu keadaan peserta didik yang kurang mendapat motivasi, peran pendidik yang kurang maksimal, kurangnya dukungan dana dan kurangnya parisipasi masyarakat.

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Salafiyah Pekalongan”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya serta umatnya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan. Dalam penyelesaian tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasehat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak, segala hambatan tersebut akhirnya dapat teratasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada :

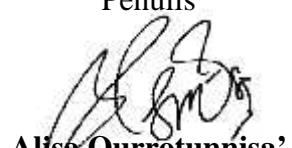
1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Salafudin, M.Si selaku kepala jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
4. Bapak Nanang Hasan Susanto, M. Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang membimbing dan mengarahkan penulis untuk tetap fokus dalam proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag. selaku dosen pembimbing akademik/wali dosen yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf IAIN Pekalongan yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Abubakar Hidayatullah, M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Salafiyah Pekalongan yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
8. Bapak dan Ibu penulis di rumah yang telah mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan dengan penuh kasih sayang, ketulusan dan kesabaran.
9. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Demikian ucapan terimakasih ini penulis sampaikan semoga kebaikan dan keiklasan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis juga sangat menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Namun, penulis berharap semoga yang tertulis di skripsi ini memberikan manfaat bagi semua orang guna kemajuan pendidikan.

*Waasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekalongan, 16 Agustus 2021  
Penulis



Alisa Qurrotunnisa'  
NIM. 2117068

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	v
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xiii
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian .....	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	16

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Deskripsi Teori .....	18
1. Manajemen Berbasis Sekolah .....	18
a. Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah .....	18
b. Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah.....	22
c. Prinsip-Prinsip Manajemen Berbasis Sekolah .....	23
d. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah .....	25
e. Strategi-Strategi Manajemen Berbasis Sekolah .....	26
f. Langkah-langkah Manajemen Berbasis Sekolah .....	29

g. Komponen Manajemen Berbasis Sekolah .....	33
h. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Berbasis Sekolah .....	37
i. Indikator Keberhasilan Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah .....	46
2. Mutu Pendidikan Agama Islam .....	53
a. Pengertian Mutu Pendidikan .....	53
b. Prinsip-prinsip Peningkatan Mutu Pendidikan .....	57
c. Strategi peningkatan Mutu Pendidikan .....	59
d. Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam.....	59
e. Indikator Mutu Pendidikan Agama Islam .....	67
B. Kajian Pustaka .....	68
C. Kerangka Berfikir .....	74
<b>BAB III PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN</b>	
A. Gambaran Umum SMP Salafiyah Pekalongan .....	76
1. Letak Geografis SMP Salafiyah Pekalongan .....	76
2. Sejarah Singkat SMP Salafiyah Pekalongan .....	77
3. Visi Misi dan Tujuan Sekolah .....	79
4. Kurikulum SMP Salafiyah Pekalongan .....	82
5. Struktur Organisasi SMP Salafiyah Pekalongan .....	95
B. Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Salafiyah Pekalongan .....	98
C. Faktor Pendukung & Penghambat Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Salafiyah Pekalongan .....	142

**BAB IV ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH  
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

A. Aanalis Hasil Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah

Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam  
di SMP Salafiyah Pekalongan ..... 159

B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan

Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatan Mutu  
Pendidikan Agama Islam di SMP Salafiyah Pekalongan ..... 187

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 198

B. Saran ..... 199

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Tabel struktur kurikulum SMP Salafiyah Pekalongan Kelas VII, VIII dan IX.....	88
Tabel 3.2	Tabel jadwal program takhassus takhfidz SMP Salafiyah Pekalongan tahun pelajaran 2020/2021 .....	90
Tabel 3.3	Tabel jadwal program takhassus diniyah SMP Salafiyah Pekalongan tahun pelajaran 2020/2021 .....	91
Tabel 3.4	Tabel program kelas takhassus SMP Salafiyah Pekalongan tahun pelajaran 2020/2021 .....	92
Tabel 3. 5	tabel struktur organisasi dan daftar guru SMP Salafiyah Pekalongan tahun pelajaran 2020/2021 .....	96

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1	Kerangka berfikir penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di SMP Salafiyah Pekalongan .....	75
Bagan 3.1	Struktur organisasi SMP Salafiyah Pekalongan tahun pelajaran 2020/2021.....	98

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanaan Penelitian
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Transkip Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Pedoman Observasi
- Lampiran 7 Hasil Observasi
- Lampiran 8 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 9 Dokumentasi Foto Penelitian
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dewasa ini seiring dengan perkembangan zaman yang sangat cepat dan modern membuat dunia pendidikan semakin penuh dengan dinamika. Di Indonesia sendiri dinamika itu tampak dari tidak henti-hentinya sejumlah masalah pendidikan yang melingkupinya. Salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang pendidikan. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, misalnya pengembangan kurikulum nasional dan lokal, peningkatan kompetensi guru melalui berbagai pelatihan, pengadaan buku dan perangkat pembelajaran, pengadaan dan perbaikan infrastruktur pendidikan, serta peningkatan kualitas manajemen sekolah.<sup>1</sup>

Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Hal ini ditunjukkan dengan kualitas lulusan yang masih rendah, penyelesaian masalah pendidikan yang tidak tuntas, atau cenderung tambal sulam bahkan lebih berorientasi dalam proyek. Akibatnya, hasil dari pendidikan seringkali membuat kecewa masyarakat. Mereka terus mempertanyakan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dalam dinamika kehidupan ekonomi, politik dan sosial. Bahkan sumber daya manusia yang dipersiapkan melalui pendidikan sebagai generasi

---

<sup>1</sup> Samsul Rizal, “Analisis Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dalam Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SMP Al-Washliyah 8 Univa Medan)” (Medan: *Jurnal Wahana Inovasi*, Volume 3 Nomor 2, 2014) , hlm. 297.

penerus belum sepenuhnya memuaskan bila dilihat dari segi akhlak, jati diri bangsa, dan keragaman budaya bangsa.<sup>2</sup>

Dalam kondisi tersebut, dari sinilah pentingnya peningkatan mutu pendidikan untuk menjadi prioritas dan disadari oleh pemerintah. Peningkatan mutu pendidikan yaitu sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh.<sup>3</sup>

Seiring dengan hadirnya era otonomi yang berdasar desentralisasi, peningkatan kualitas atau mutu pendidikan menuntut adanya partisipasi, pemberdayaan seluruh komponen pendidikan dan penerapan konsep pendidikan sebagai suatu sistem. Pendekatan peningkatan mutu pendidikan yang sesuai dengan paradigma tersebut adalah dengan konsep manajemen berbasis sekolah atau yang sering disebut MBS. Sistem ini memberikan tawaran solusi dalam mempersiapkan peserta didik menjadi lebih maju, karena MBS ini memberikan otonomi dan tanggung jawab yang luas kepada sekolah serta mendorong mereka untuk mengambil keputusan partisipatif guna memenuhi kebutuhan yang berkualitas dalam mencapai tujuan sekolah.

Otonomi sekolah yang dimaksudkan adalah memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mengatur kepentingannya sendiri sesuai dengan perundang-undangan nasional yang telah ditetapkan. Hal ini didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi

---

<sup>2</sup> Muhamad Riyad dan Ajun Rois, "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam"(Bogor: *Thoriqotuna Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 1 Nomor 2, 2014), hlm. 34-35.

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Menyukceskan MBS dan KBK* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 31.

Daerah dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang ini membuktikan keseriusan pemerintah Indonesia dalam upaya penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) di bidang pendidikan. Hal ini merupakan wahana bagi komunitas sekolah untuk mengelola rumah tangganya sendiri secara mandiri.<sup>4</sup>

Berdasarkan pemaparan uraian di atas, jika sekolah telah melaksanakan dan menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah, maka pihak sekolah bersama pihak terkait dapat menentukan dan membuat kebijakan terkait sekolahnya secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain. Karena pada umumnya sekolah yang berstatus negeri memiliki arah/kiblatnya dari pemerintah pusat, namun karena adanya otonomi daerah atau desentralisasi, maka pihak sekolah dapat menentukan kebijakan sendiri sesuai dengan kondisi sekolahnya akan tetapi tetap tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat. Selain itu, sekolah memiliki kewenangan dalam hal menentukan kebijakan atau keputusan dalam menetapkan tujuan pendidikan yang ingin dicapai, sehingga diperoleh *output* (lulusan) yang bermutu.<sup>5</sup>

Meskipun MBS telah ditawarkan dan bahkan sudah diterapkan di sekolah-sekolah, tetapi kenyataannya belum seluruhnya berjalan sesuai yang diharapkan, masih banyak sekolah yang kurang bahkan belum mampu

---

<sup>4</sup> Misra dan Rika Maria, “Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di MTsN Batusangkar” (Padang: *Jurnal At-Ta’lim* Jilid 1, Nomor 5, 2013), hlm 432.

<sup>5</sup> Asbin Pasaribu, “Implementasi Manajeman Berbasis Sekolah Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional Di Madrasah”, (Bogor : *Jurnal EduTech*, Volume 3, Nomor 1, Maret 2017), hlm. 16.

memanfaatkan kesempatan adanya MBS ini untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya meski sudah difasilitasi. Padahal tujuan utama dari MBS adalah agar sekolah bisa mandiri, mampu membuat kurikulum sendiri dan dapat menggali potensi yang ada di dalamnya serta untuk meningkatkan kinerja seluruh warga sekolah, terutama agar dapat menjalin kerja sama bahu-membahu demi meningkatnya mutu pendidikan dan mendongkrak prestasi sekolah.<sup>6</sup>

Hal ini bisa terjadi karena adanya kendala dalam penerapan MBS. Adapun kendala atau hambatanya yaitu kurang atau lemahnya pemahaman masyarakat sekolah dalam menerapkan prinsip MBS yang menekankan pada aspek kemandirian, kerjasama/kemitraan, transparansi/ keterbukaan dan akuntabilitas sekolah. Kendala lainnya adalah keterbatasan waktu para pemangku kepentingan termasuk anggota sekolah, komite dan masyarakat dalam mensosialisasikan program-program sekolah.

MBS memberikan otonomi yang lebih besar kepada sekolah. Sekolah memiliki kewenangan dan bertanggungjawab yang lebih besar dalam mengelola sekolahnya sehingga lebih mandiri. Dengan kemandirianya, sekolah lebih berdaya dalam mengembangkan program-program yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan atau potensi yang dimiliki. Dengan fleksibilitas/ keluwesan-keluwasannya, sekolah akan lebih lincah dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya sekolah secara optimal. Dengan partisipasi/

---

<sup>6</sup> Misra dan Rika Maria, "Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di MTsN Batusangkar" (Padang *Jurnal At-Ta'lim*, Jilid 1, Nomor 5, 2013), hlm 433.

pelibatan warga sekolah dan masyarakat secara aktif dalam menyelenggarakan sekolah, rasa memiliki terhadap sekolah dapat ditingkatkan.<sup>7</sup>

Penerapan manajemen berbasis sekolah merupakan strategi yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa karena dengan hal tersebut sekolah dapat mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan baik sebagai bekal untuk menempuh hidup dalam efektivitas pembelajaran masyarakat maupun sebagai bekal pendidikan. Selanjutnya, melalui MBS ini diharapkan efektifitas pembelajaran bagi seluruh warga negara memperoleh hak dan kesempatan untuk belajar serta diharapkan pula dapat mengembangkan kualitas diri sesuai dengan potensi masing-masing tanpa perbedaan status sosial, ekonomi, geografi, suku, etnis dan agama.

Berdasarkan hal tersebut, apabila pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikaitkan dengan pembangunan karakter atau watak bangsa, maka keberadaan penyelenggaraan pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan faktor yang sangat fundamental, mengingat posisinya sebagai pilar dan pondasi pembangunan moral bangsa yang kemudian diwujudkan sebagai ikatan moral, nilai-nilai kesusilaan yang didukung dan dihayati bersama oleh seluruh masyarakat. Hal ini sesuai dengan PP RI Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan.<sup>8</sup>

Demikian juga dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, PAI harus dijadikan tolak ukur dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik

---

<sup>7</sup> Rohiat, *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik* (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 47.

<sup>8</sup> Samsul Rizal, “Analisis Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dalam Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SMP Al-Washliyah 8 Univa Medan)” (Medan: *Jurnal Wahana Inovasi*, Volume 3 Nomor 2, 2014), hlm. 297.

serta membangun moral bangsa. Proses pembentukan karakter bangsa perlu dilakukan dengan berbagai tahapan dan upaya sistematis. Akhlak sebagai salah satu bagian terpenting dari pendidikan harus menjadi fokus utama dalam upaya membentuk manusia dewasa yang siap mengembangkan potensi yang dimilikinya sejak lahir. Pendidikan akhlak melalui pendidikan agama Islam diharapkan mampu mengembangkan nilai-nilai yang dimiliki peserta didik menuju manusia dewasa yang berkepribadian sesuai dengan nilai-nilai keislaman.<sup>9</sup>

Pendidikan Agama Islam di Indonesia saat ini mendapat kritik tajam dari masyarakat, terutama dalam hal pembentukan sikap, keimanan dan ketaqwaan peserta didik. Nurkhalis Majid mengatakan, Pendidikan Agama Islam mengalami kegagalan karena pembelajaran PAI terlalu fokus pada hal-hal yang bersifat formal dan hafalan, bukan pada pemaknaannya.<sup>10</sup>

Untuk itu, dengan adanya MBS ini pihak sekolah khususnya para guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk memiliki usaha-usaha atau terobosan-terobosan baru dengan menggali dan memanfaatkan potensi yang dinilai dapat meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam. Hal ini perlu dilakukan mengingat Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi peserta didik dalam menjalankan kehidupannya sebagai umat Allah SWT baik untuk dirinya sendiri maupun untuk kehidupan sosialnya. Dengan membuat terobosan-terobosan baru melalui sistem MBS ini diharapkan peserta didik dapat mewujudkan

---

<sup>9</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam, Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 8.

<sup>10</sup> Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung : Rosda Karya, 2005), hlm. 165.

keselarasan dan kesesuaian antara pemikiran, sikap dan perilaku dalam pembinaan yang telah mereka pelajari.

Penulis memilih SMP Salafiyah Pekalongan yang terletak di Kelurahan Kauman Kecamatan Pekalongan Timur sebagai lokasi penelitian dengan alasan sekolah tersebut merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dikelola dan dikembangkan oleh sebuah yayasan yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan, artinya kebijakan yang dikelola tentunya berdasarkan regulasi atau peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh yayasan dan pemerintah, baik dalam bidang administrasi, proses pendidikan, proses manajemen dan lain sebagainya. Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, SMP Salafiyah Pekalongan yang merupakan sekolah bercorak islami yang kuat dengan pendidikan keagamaanya ini telah menerapkan konsep MBS, akan tetapi belum diketahui sudah maksimal (berhasil) atau tidaknya SMP Salafiyah ini dalam penerapan manajemen berbasis sekolah, terutama dalam hal meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam melalui pengembangan program-program yang lebih disesuaikan dengan potensi yang dimilikinya, agar tetap menjaga eksistensinya ditengah kepercayaan masyarakat sekitar terhadap SMP Salafiyah Pekalongan.

Sehubungan dengan uraian latar belakang masalah di atas, untuk mengetahui lebih jauh dan mengungkap secara mendalam tentang penerapan MBS dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul

“Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Salafiyah Pekalongan”

### **B. Rumusan Masalah**

Dari penjabaran latar belakang diatas, maka penulis akan menarik rumusan masalah agar pembahasan dalam skripsi ini lebih terarah dan sistematis. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Salafiyah Pekalongan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Salafiyah Pekalongan ?

### **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Salafiyah Pekalongan
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Salafiyah Pekalongan

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat/kegunaan bagi semua pihak antara lain :

## **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai kontribusi dan sumbangsih ilmiah untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Salafiyah.

## **2. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi para pembaca terutama terkait masalah penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam.

### a. Bagi Penulis

Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan yang dirasa lebih konkret jika nantinya penulis berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya dalam hal Manajemen Berbasis Sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam.

### b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau bahan pertimbangan khususnya dalam hal pengambilan kebijakan dan juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dengan tujuan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas khususnya mutu Pendidikan Agama Islam.

### c. Bagi Pembaca/Peneliti Selanjutnya

Bagi pembaca/peneliti yang melakukan penelitian serupa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan wawasan

serta gambaran yang luas mengenai permasalahan terkait penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan**

#### **a. Jenis**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di suatu tempat di mana gejala yang diteliti terjadi.<sup>11</sup> Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan karena ingin mendeskripsikan penerapan manajemen berbasis sekolah melalui pengamatan lapangan kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang yang diamati. Sehingga peneliti mempunyai pengalaman tersendiri dalam rangka melakukan pencarian data yang valid dan komprehensif dengan mengungkap dan memahami realitas di lapangan terkait penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SMP Salafiyah Pekalongan.

#### **b. Pendekatan**

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Bina Aksara, 1989), hlm. 42.

orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>12</sup> Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif arena peneliti ingin mendeskripsikan tantang penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam yang nantinya akan menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang bisa bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan/acuan pertimbangan dalam membuat kebijakan dalam menentukan pengembangan mutu SMP Salafiyah Pealongan di masa yang akan datang.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut :

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan pengukuran atau alat pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>13</sup> Dalam hal ini sumber data primer yang dijadikan subjek penelitian adalah Kepala Sekolah SMP Salafiyah Pekalongan yaitu sebagai pemangku kebijakan tertinggi di sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang kesiswaan, wakil kepala bidang humas & sarpras, wakil kepala bidang keagamaan

---

<sup>12</sup> Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 4.

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bnadung : Alfabeta, 2010), hlm. 308.

SMP Salafiyah pekalongan dan guru pengampu rumpun mata pelajaran PAI SMP Salafiyah pekalongan karena guru sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar dan sebagai tokoh utama yang mengetahui proses pelaksanaan pendidikan. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah informasi-informasi yang diperoleh dari subjek penelitian tentang penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di SMP Salafiyah Pekalongan.

### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder yakni jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data primer.<sup>14</sup> Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu buku-buku penunjang teori MBS dan arsip-arsip/buku dokumentasi milik SMP Salafiyah Pekalongan.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

#### **a. Teknik Observasi**

Teknik observasi merupakan suatu teknik ilmiah yang dilakukan dengan cara mengamati suatu objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, karena dengan mengamati gejala-gejala penelitian dapat terlihat.<sup>15</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali data indrawi mengenai penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu

---

<sup>14</sup>Sukandar Rumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2006), hlm. 69.

<sup>15</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT. Angkasa, 1992), hlm. 72.

Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut dimaksudkan agar data yang diperoleh benar-benar akurat dan komprehensif, instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, adapun indikator ditinjau dari aspek manajemen serta ditinjau dari aspek bidang mutu pendidikan yaitu: input, proses (kegiatan belajar mengajar) dan output (hasil/lulusan) pendidikan.

#### b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan secara lisan kepada responden.<sup>16</sup> Teknik ini digunakan untuk mengekstrak data yang bersifat verbal dan melengkapi data yang telah diperoleh dari teknik observasi yang masih membutuhkan informasi lebih lanjut. Wawancara dilakukan guna mengetahui permasalahan secara terbuka kepada subjek penelitian. Penulis menyusun pedoman wawancara yang menyangkup pertanyaan 5W 1H sesuai dengan tujuan data yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini informasi yang diperoleh dari wawancara adalah: Kepala Sekolah SMP Salafiyah Pekalonga yaitu sebagai pemangku kebijakan tertinggi di sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang kesiswaan, wakil kepala bidang humas & sarpras, wakil kepala bidang keagamaan SMP Salafiyah pekalongan dan guru pengampu rumpun mata pelajaran PAI SMP Salafiyah.

---

<sup>16</sup> P. Joko Subagyo, *Model Penelitian dalam Penelitian Teori dan Praktek* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004), hlm 39.

### c. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal yang berhubungan dengan variabel, berupa catatan, transkrip, buku, koran, majalah, prestasi notulen, rapat dan lain sebagainya.<sup>17</sup> Teknik ini digunakan sebagai pelengkap data atau informasi yang bersumber dari arsip surat, catatan laporan atau data lain yang sesuai dengan kebutuhan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya SMP Salafiyah Pekalongan, lokasi geografis, kondisi guru, struktur organisasi, fasilitas sarana dan prasarana SMP Salafiyah Pekalongan dan SMP Salafiyah Pekalongan. Instrumen yang digunakan adalah pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau katagori yang akan dicari datanya.

## 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah penting untuk mendapatkan temuan dari hasil penelitian. Analisis data dapat diperoleh berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, adapun tahapan dalam analisis dan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 42.

<sup>18</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta : Sinar Grafika Ofset, 2006), hlm 7.

a. Reduksi data (klasifikasi data)

Reduksi data adalah proses pemilihan, dengan fokus pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Pada tahap pengumpulan data, peneliti melakukan reduksi lebih lanjut seperti meringkas, membuat kode, menemukan tema dan mengelompokkan hasil sesuai dengan fokus penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika menyusun kumpulan informasi, sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam penyajian data ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas berupa observasi lapangan yang berhubungan langsung dengan sumber primer dan sekunder yang berisi informasi dari wawancara, pengamatan dan dokumentasi tentang penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. di SMP Salafiyah Pekalongan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan peneliti terus menarik kesimpulan ketika berada di lapangan. Menarik kesimpulan atau verifikasi adalah akhir dari analisis data penelitian kualitatif.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini diharapkan adanya hasil penelitian tentang penerapan MBS dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di

---

<sup>19</sup> Agus Salim, *Teori & Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta, Tiara Wacana, 2006), hlm. 23.

SMP Salafiyah Pekalongan serta kelebihan dan kekurangan penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SMP. Salafiyah Pekalongan.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Adapun sistematika penulisan yang akan dibahas dalam skripsi adalah sebagai berikut :

Bagian Awal, berisi mengenai sampul judul, persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, lembar pernyataan, moto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, bagan dan gambar.

Bagian Inti, pada bagian ini berisi garis besar isi skripsi yaitu tentang arah pembahasan yang terdiri dari lima Bab antara lain :

Bab I (pertama), Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II (kedua), Landasan Teori dalam hal ini akan dibahas tentang Manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam yang meliputi : pengertian MBS, komponen MBS, karakteristik MBS, tujuan MBS, strategi-strategi MBS, langkah-langkah Pelaksanaan MBS, prinsip-prinsip MBS, faktor pendukung dan pengabmat pelaksanaan MBS, indikator keberhasilan pelaksanaan MBS, pengertian mutu pendidikan, pengertian Pendidikan Agama Islam, fungsi dan tujuan Pendidikan Agama Islam, indikator mutu pendidikan agama islam, prinsip-prinsip peningkatan mutu pendidikan, strategi peningkatan mutu pendidikan, faktor yang

mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan, standar mutu pendidikan agama islam, peningkatan mutu pendidikan agama islam.

Bab III (ketiga), didalamnya membahas tentang Gambaran umum SMP Salafiyah Pekalongan yang meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi, sarana dan prasarana, struktur kurikulum, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan serta kondisi peserta didik, deskripsi data tentang penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di SMP Salafiyah Pekalongan, deskripsi data faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di SMP Salafiyah Pekloangan.

Bab IV (keempat), Analisis hasil penelitian berisi tentang penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di SMP Salafiyah Pekalongan, analisis hasil dari faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan manajmen berbasis sekolah dalam meingkatkan mutru pendidikan agama islam di SMP Salafiyah Pekalongan.

Bab V (kelima), Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

Bagian Akhir, bagian ini memuat tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Salafiyah Pekalongan dilakukan melalui langkah-langkah pokok MBS yang meliputi evaluasi diri sekolah, perumusan visi misi dan tujuan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Dengan mengandalkan kemandirian dan keleluwasaan serta melibatkan semua pihak yang berkepentingan didalamnya, SMP Salafiyah Pekalongan sudah mampu untuk membuat program-program sistematis terkait upaya peningkatan mutu pendidikan agama islam yang diterapkan dalam 7 komponen MBS yaitu manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga kependidikan, manajemen kesiswaan, manajemen keuangan dan pembiayaan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen hubungan sekolah dan masayarakat, manajemen layanan khusus dan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan visi, misi dan tujuan SMP Salafiyah Pekalongan sebagai sekolah swasta dengan ciri khas keagamaan salafi, walaupun dalam pelaksanakanya masih ada yang perlu dibenahi. Hal ini terbukti membawa efek yang baik dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan

prestasi belajar siswa, banyak memenangkan kejuaraan pada perlombaan yang diikutinya baik akademik (umum dan keagamaan) maupun non akademik serta output/lulusannya yang mumpuni dengan beberapa ada yang diterima masuk ke sekolah dan pondok pesantren favorit.

2. Faktor pendukung penerapan MBS dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di SMP Salafiyah Pekalongan diantaranya yaitu adanya kewenangan dan otonomi yang jelas dari sekolah, adanya kepemimpinan kepala sekolah yang demokratif dan pengambilan keputusan teknis yang partisipatif di sekolah, serta adanya pemberdayaan fasilitas pendidikan yang efektif dalam menunjang program pembelajaran. Sedangkan yang menjadi faktor Penghambatnya yaitu keadaan peserta didik yang kurang mendapat motivasi belajar dari orang terdekat, peranan pendidik yang kurang maksimal dalam pembelajaran, kurangnya dukungan dana dalam pengembangan program sekolah serta kurangnya partisipasi dari masyarakat/orang tua peserta didik pada program-program sekolah. Namun demikian, dari hambatan-hambatan tersebut tidak mengurangi pihak sekolah dalam meningkatkan dan mengembangkan program-program di SMP Salafiyah Pekalongan dan menganggapnya sebagai tantangan yang harus ditangani dengan benar.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas berkaitan dengan penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di SMP Salafiyah Pekalongan, penulis menyarankan :

1. Sebaiknya dalam penerapan manajemen berbasis sekolah yang dijalankan pimpinan sekolah SMP Salafiyah Pekalongan lebih meningkatkan perhatian dan motivasinya terhadap personil/komponen sekolah yang ada di sekolah tersebut agar kinerjanya dapat ditingkatkan seperti meningkatkan profesionalitas guru pendidikan agama melalui berbagai pelatihan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik guna keefektifan dan kelancaran proses pembelajaran keagamaan guna tercapainya tujuan yang diinginkan.
2. Pihak sekolah disarankan untuk selalu meningkatkan program-program peningkatan mutu pendidikan di SMP Salafiyah Pekalongan terutama dibidang keagamaan guna meningkatkan prestasi dan membentuk karakter jiwa peserta didik yang berakhlaul karimah penuh sopan santun.
3. Kepala sekolah sebagai pemegang peranan yang sangat penting disekolah hendaknya mempersiapkan strategi-strategi yang dapat meningkatkan peran aktif orang tua dan masyarakat, dan membuat kebijakan-kebijakan yang dapat membantu orang tua dan masyarakat untuk ikut perperan aktif.
4. Komite sekolah, sebagai organisasi yang dapat menampung aspirasi masyarakat hendaknya selalu mengadakan kerja sama secara intens kepada orang tua siswa dan masyarakat agar berperan aktif dalam semua kebijakan yang dikeluarkan oleh sekolah, baik dalam kegiatan akademik dan non akademik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aan Komariah dan Cepi Triatna. 2005. *Visionari Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdillah. 2012. Penerepan Manajemen Sekolah untuk Peningkatan Mutu Belajar Siswa di SMP Al-Firdaus Kartasura Sukaharjo. *Tesis*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung : Rosda Karya.
- Ahmad, Dzaujak. 1996. *Penunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Ali, Muhammad. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Angkasa.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam, Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Paraktik*. Jakarta : Bina Aksara.
- Hamalik, Oemar. 1990. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah (Mengelola Lembaga pendidikan Secara Mandiri)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Misra dan Rika Maria. 2013. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di MTsN Batusangkar. *Jurnal At-Ta'lim*. Jilid 1 Nomor 5. IAIN Imam Bonjol Padang.
- Moelong, Lexy J. 2004. *Metodologi Peneltian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Riyad dan Ajun Rois. 2014. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam. *Thoriqotuna Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 1 Nomor 2. Institut Agama Islam Nasional (IAIN) Laa Roiba Bogor.
- Mulyasa, E. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung : PT Remaja Rosydakarya.
- Nikmah, Laelatun. 2010. Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pembelajaran PAI di SMPN 01 Lasem. *Skripsi* Semarang: IAIN Walisongo
- Pasaribu, Asbin. 2017. Implementasi Manajeman Berbasis Sekolah Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional Di Madrasah. *Jurnal EduTech*. Volume 3 Nomor 1. Universitas Ibnu Khaldun Bogor.
- Rizal, Samsul. 2014. Analisis Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dalam Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SMP Al-Washliyah 8 Univa Medan). *Jurnal Wahana Inovasi*. Volume 3 Nomor 2. Universitas Al Washliyah Medan.
- Rohiat. 2009. *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Rumidi. 2006. *Sukandar Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Rusdiana, H. A. 2014. *Konsep Inovasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Salim, Agus. 2006. *Teori & Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Siti Aminah, dkk. 2015. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada MTsN Kota Lhokseumawe, *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Voumel 3 Nomer 2.
- Soiran, Hadi Suyono. 2014. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) (Studi Pada SMPN 05 Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo). *Skripsi*. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo.
- Subagyo, P. Joko. 2004. *Model Penelitian dalam Penelitian Teori dan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuaitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suparlan. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah dari Teori sampai dengan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno. 2008. *Pendidikan Islam Yang Menghidupkan*. Yogyakarta: Kota Kembang.

Wibowo, Eru. 2013. Efektifitas Manajemen Berbasis Sekolah dalam Pelaksanaan Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Guru*. Volume 1. Nomor 2. Jakarta.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Sinar Grafika Offset.